

Optimalisasi Teknologi *Cloud* pada Anggota Tentara Nasional Indonesia Korem 071 Wijayakusuma

Bitu Parga Zen¹, Trihastuti Yuniati², Diandra Chika Fransisca³, Muhammad Eka Purbaya⁴

Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128 Purwokerto^{1,2,3,4}
Email: trihastuti@ittelkom-pwt.ac.id

Received 13 Juni 2022, Revised 22 Juli 2022, Accepted 22 Juli 2022

ABSTRAK

Kebijakan *work from home* akibat pandemi Covid-19 telah mengubah cara kerja pegawai, tidak terkecuali prajurit TNI di Korem 071/Wijayakusuma. Sistem kerja yang dilaksanakan secara daring memunculkan kebutuhan untuk saling berbagi berkas atau dokumen. Teknologi *cloud* memudahkan penggunaannya untuk bekerja secara daring. *Cloud storage*, seperti Google Drive, memiliki beberapa fitur, seperti berbagi dokumen yang dapat disinkronisasi otomatis, sehingga pengguna tidak perlu mengunggah ulang berkas untuk disebar. Selain itu, penyimpanan pada *cloud* juga dapat mencegah kemungkinan kerusakan atau kehilangan data. Namun sangat disayangkan, masih banyak pengguna yang belum terlalu familiar dengan teknologi ini. Maka, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengguna, dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan optimalisasi teknologi *cloud*, dalam hal ini Google Drive, kepada para prajurit TNI di Korem 071/Wijayakusuma. Kegiatan dilaksanakan di ruang TT 104-105 kampus IT Telkom Purwokerto ini diikuti oleh 66 peserta. Peserta dilatih menggunakan Google Drive melalui web browser dan juga melalui perangkat mobile/smartphone. Peserta sangat antusias dengan diadakannya pelatihan Google Drive ini, terlihat dari hasil kuesioner kepuasan peserta yang menunjukkan rata-rata menjawab sangat puas dan puas dengan pelatihan ini.

Kata kunci: *cloud*, *google drive*, korem 071 wijayakusuma, pelatihan

ABSTRACT

The work from home policy due to the Covid-19 pandemic has changed how employees work, including TNI soldiers at Korem 071/Wijayakusuma. The online work system creates the need to share files or documents. Cloud technology makes it easy for users to work online. Cloud storage, like Google Drive, has several features, such as document sharing, that can be automatically synced, so users don't have to re-upload files for sharing. In addition, cloud storage can prevent possible data damage or loss. Unfortunately, there are still many users who are not too familiar with this technology. So, to improve user knowledge and skills, lecturers and students of the Telkom Purwokerto Institute of Technology (ITTP) held community service activities in the form of cloud technology optimization training, in this case, Google Drive, to TNI soldiers at Korem 071/Wijayakusuma. The movement was carried out in TT room 104-105 at the IT Telkom Purwokerto campus and was attended by 66 participants. Participants are trained to use Google Drive via a web browser and mobile devices/smartphones. Participants were very enthusiastic about holding this Google Drive training, as seen from the results of the participant satisfaction questionnaire, which showed that, on average, they answered delighted and satisfied with this training..

Keywords: *cloud*, *google drive*, korem 071 wijayakusuma, training

PENDAHULUAN

Kemunculan *corona virus disease* di tahun 2019 atau yang dikenal sebagai *Covid-19* telah mengubah banyak hal, salah satunya adalah sistem kerja pegawai. Adanya kebijakan *work from home* (WFH) (Mungkasa 2020) hal ini menuntut setiap manusia memahami pentingnya sebuah pemikiran dalam berfikir kompetensi agar dapat bersaing di dunia industri teknologi maupun menuju era *society 5.0* (Zen, Fitriana, and Gustalika 2021) menjadikan masyarakat mau tidak mau harus beralih ke sistem daring dalam menyelesaikan pekerjaannya, tak terkecuali prajurit TNI. Kegiatan yang menyebabkan berkumpulnya banyak orang dalam satu waktu sebisa mungkin diminimalisir, sehingga untuk pekerjaan-pekerjaan yang bersifat administratif, rapat, juga pelatihan digantikan dengan cara daring. Penyelesaian pekerjaan seringkali memerlukan adanya berbagi berkas atau dokumen, misalnya pembagian notulen rapat, materi pelatihan, pengumpulan laporan, dan sebagainya. Biasanya kegiatan berbagi ini dapat dilakukan dengan menggunakan *flash disk* atau *e-mail*. Selain berbagi berkas/dokumen, terkadang pegawai yang bekerja secara tim juga perlu untuk mengelola suatu dokumen secara bersama-sama. Mengelola suatu dokumen secara bersama-sama tentunya sangat membutuhkan sinkronisasi, dalam artian jika ada perubahan dalam dokumen tersebut harus dapat langsung diketahui oleh anggota tim yang lain.

Teknologi *cloud* merupakan suatu teknologi yang memanfaatkan jaringan internet. Istilah *cloud* yang berarti “awan” memiliki makna bahwa data atau aplikasi seolah-olah tersimpan di awan sebagai pusat *server* untuk mengelola data dan aplikasi, yang dalam hal ini sebenarnya yang dimaksud adalah internet. Teknologi *cloud* memudahkan penggunaannya untuk dapat menjalankan aplikasi tanpa perlu melakukan proses pemasangan di dalam perangkat komputer atau *smartphone*. Suatu berkas atau dokumen juga dapat disimpan di dalam *cloud storage*. (Giap et al. 2020). Berkas yang disimpan di dalam *cloud* dapat diakses dan dikelola dari mana saja selama penggunaannya terhubung *cloud storage* melalui jaringan internet (Questibilia 2020). Salah satu contoh *cloud storage* adalah *Google Drive*.

Google Drive adalah layanan penyimpanan data tersinkronisasi yang dikembangkan oleh Google. *Google Drive* memungkinkan penggunaannya untuk menyimpan data di *server* Google, melakukan sinkronisasi data dari berbagai perangkat yang berbeda, serta saling berbagi berkas atau dokumen. Pengguna juga dapat memanfaatkan aplikasi seperti *Google Docs* dan juga *Google Sheet* untuk pengelolaan berkas secara bersama-sama yang dapat melakukan sinkronisasi secara otomatis, sehingga memudahkan pengerjaan secara tim.

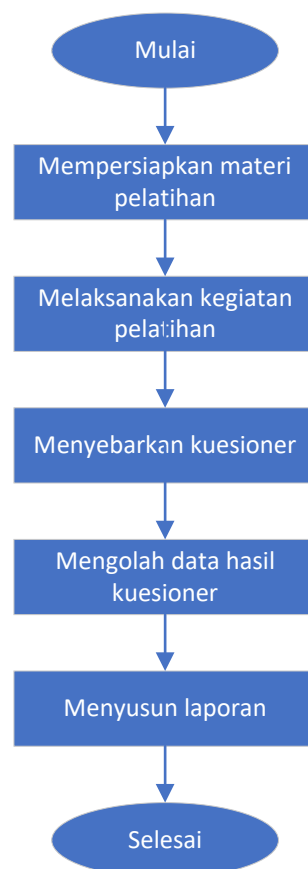
Banyaknya fitur dan keunggulan yang dimiliki oleh *Google Drive* menjadikannya layak untuk diajarkan kepada masyarakat secara umum, dan pihak-pihak yang terdampak kebijakan WFH pada khususnya. Kegiatan pelatihan penggunaan *Google Drive* ini sudah banyak dilakukan di beberapa instansi antara lain di Lembaga Komunikasi dan Informasi Dosen mencakup materi pengenalan, fitur dan manfaat, serta praktik berbagi berkas di *Google Drive* (Hiya et al. 2021), di pemerintahan Desa Sidowangi, Kabupaten Magelang mencakup materi pengenalan dan penyimpanan berkas di *Google Drive* (Nugroho 2019), kepada guru di SMAN 15 Kota Bekasi mencakup materi pengenalan dan penggunaan *Google Form* untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh (Retnoningsih et al. 2021), serta di pemerintahan desa Bandarsari, Kabupaten Lampung Tengah mencakup pengenalan dan penggunaan *Google Apps* di perangkat *mobile/smartphone* (Jupriyadi et al. 2022). Kegiatan pelatihan tersebut selain untuk memudahkan pekerjaan administratif juga dapat meningkatkan kinerja dari pegawai, yang tentu saja berdampak pada peningkatan kepuasan masyarakat selaku pengguna jasa pemerintahan maupun pendidikan .

Korem 071/wijayakusuma sendiri tidak dapat terlepas dari semangat dan jiwa pada Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia mengeluarkan pengumuman pada tanggal 23 Agustus 1945 dan dibentuknya Badan Keamanan

Rakyat pada tanggal 30 Agustus 1945 yang terletak di daerah Banyumas dan dipimpin oleh Bapak Soedirman, Bapak Gatot Soebroto dan Bapak Sutirto. Sementara untuk Bapak Rochim Gondosuwito dan Bapak Iskandar Idris merupakan eks-karesidenan Pekalongan dalam memimpin Badan Keamanan Rakyat. Selanjutnya pada tanggal 5 Oktober 1945 dibentuk 16 Divisi Tentara Keamanan Rakyat (Parga Zen and Gustalika 2021). Prajurit TNI di Korem 071/Wijayakusuma selama pandemi *Covid-19* terjadi juga memberlakukan kebijakan WFH, akibatnya beberapa pekerjaan harus diselesaikan secara daring. Prajurit TNI yang selama ini terbiasa bekerja menggunakan fisik, belum memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai teknologi *cloud*. Oleh karena itu, tim dosen Institut Teknologi Telkom Purwokerto dibantu oleh beberapa mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan optimalisasi penggunaan teknologi *cloud*, dalam hal ini *Google Drive*, kepada prajurit TNI di Korem 071/Wijayakusuma. Pada kegiatan ini peserta diperkenalkan dengan teknologi *Google Drive* serta fitur-fitur yang dimiliki. Peserta juga dibimbing dengan cara praktik langsung penggunaan *Google Drive*, termasuk aplikasi *Google Docs*, serta *Google Sheet* agar dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang mencakup proses-proses yang dilaksanakan persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, proses pelaksanaan kegiatan pengabdian yang pelatihan, serta proses evaluasi setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Gambar 1 menunjukkan alur metode pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Diagram alir metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Tahap pertama adalah persiapan, yaitu dengan mempersiapkan materi pelatihan antara lain mengenai pengenalan *Google Drive*, fitur-fitur yang disediakan, cara penggunaannya, serta tips dan trik cepat penggunaan *Google Drive*. Pada tahap ini para narasumber juga mengidentifikasi tingkat pemahaman calon peserta pelatihan terhadap teknologi informasi, antara lain mengidentifikasi apakah peserta sudah terbiasa dengan penggunaan perangkat laptop, internet, Google, *smartphone* atau belum. Identifikasi ini penting dilakukan untuk menentukan kedalaman dan keluasan materi pelatihan yang akan disampaikan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang diadakan dalam bentuk pelatihan dengan beberapa metode yang diterapkan, yaitu metode ceramah, metode praktik, dan metode tanya jawab. Metode ceramah diterapkan pada saat penyampaian materi dasar dan pengenalan mengenai *Google Drive*, kegunaan, serta fitur-fitur yang dimiliki. Metode praktik diterapkan dengan mendampingi peserta pelatihan untuk mempraktikkan langsung teori-teori yang sudah diperoleh. Terakhir adalah metode tanya jawab, diterapkan pada saat penyampaian materi maupun pada saat praktik, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan.

Tahap ketiga adalah menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilaksanakan setelah penyampaian materi pelatihan selesai dilaksanakan. Kuesioner bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian serta mengetahui kinerja dari tim pelaksana pengabdian. Kuesioner berisi lima pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban yang disusun menggunakan skala Likert sebagai tolak ukurnya, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Selain kelima pertanyaan terkait kinerja dan kepuasan tersebut peserta juga diminta untuk menuliskan pendapat, kritik dan saran.

Tahap keempat adalah mengolah data hasil kuesioner. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta selanjutnya diolah menggunakan Microsoft Excel dan dianalisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan dan saran perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

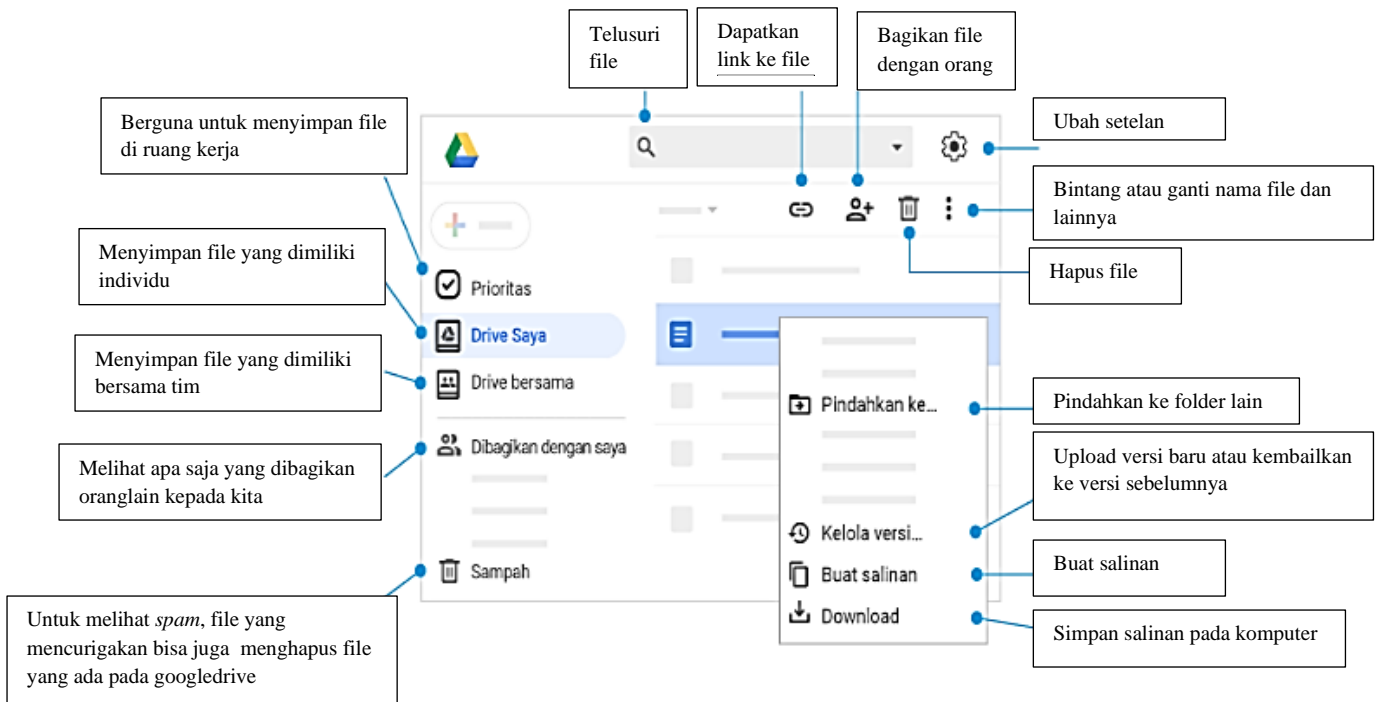
Tahap terakhir adalah menyusun laporan. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dari tim pelaksana kegiatan kepada unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan *Google Drive* dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 bertempat di ruang TT 104 dan 105, Gedung TT kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP). Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah prajurit TNI anggota Korem 071/Wijayakusuma, yang dihadiri oleh sejumlah 66 peserta.

Pelatihan optimalisasi penggunaan *Google Drive* dipandu oleh 4 orang dosen dan dibantu oleh 4 orang mahasiswa IT Telkom Purwokerto. Durasi pelatihan adalah selama 120 menit dengan cakupan materi yang disampaikan antara lain: pengenalan teknologi *cloud* secara umum dan *Google Drive* secara khusus, cara pembuatan akun *Google*, serta cara menyambungkan akun *Google Drive* dengan *G-Mail* yang disampaikan oleh Bitu Parga Zen; cara membuat dokumen di *Google Docs* dan *Google Sheet*, cara membuat *folder* di *Google Drive*, serta cara mengunggah dokumen atau *folder* ke *Google Drive* yang disampaikan oleh Diandra Chika Fransiska; cara mengatur fitur berbagi dan hak akses terhadap dokumen/*folder* di dalam *Google Drive* yang disampaikan oleh Trihastuti Yuniati, serta tips dan trik cepat penggunaan *Google Drive* yang disampaikan oleh Muhammad Eka Purbaya.

Pada materi pertama menjelaskan mengenai pengertian teknologi *cloud*, yaitu *google drive*, aplikasi yang ada pada *google drive* seperti *google docs*, *google sheets* dan fungsinya dalam menyimpan sebuah dokumen, seperti proposal, laporan, rencana proyek, survei, *pooling*, diagram alir serta situs *resume* dimana semua data tersimpan secara *cloud*. Gambar 2 menunjukkan pengenalan *Google Drive* dan fitur-fitur yang dimiliki.



Gambar 2. Pengenalan teknologi *cloud* dengan *Google Drive*

Sebagian besar dari peserta pelatihan belum mengetahui tentang teknologi *google drive* ini, sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Gambar 3 menunjukkan proses penyampaian materi pelatihan.



Gambar 3. Penyampaian materi pengenalan *cloud* oleh narasumber

Beberapa dari para prajurit di kesatuan Korem 071/Wijayakuma terkadang perlu membagikan berkas kepada rekannya yang lain, misalnya berkas laporan, notulen rapat, materi pelatihan, dan sebagainya. Peserta diajarkan bagaimana cara membagikan berkas tersebut melalui *Google Drive*, sekaligus mengubah format dari berkas yang dibagikan menjadi bentuk PDF pada saat dibuka oleh penerima *link*. Peserta juga diajarkan bagaimana mengelola pengaturan berbagi, siapa saja yang bisa mengakses berkas, dan hak akses yang diberikan. Berkas dapat dibagikan dengan menambahkan *email* dari orang yang dituju, atau dengan cara *broadcast* melalui link berbagi. Hak akses berkas dapat diatur apakah orang yang memiliki link hanya dapat melihat, dapat memberi komentar, atau dapat mengubah berkas tersebut. Gambar 4 merupakan cara membagikan berkas di *Google Drive* sekaligus mengubah format berkas menjadi bentuk PDF.



Gambar 4. Materi Berbagi Berkas di *Google Drive*

Penyampaian materi tersebut disampaikan oleh narasumber dan diberikan contohnya secara langsung. Masing-masing peserta diminta untuk mengikuti instruksi yang diberikan oleh narasumber, sehingga dapat lebih memahami dan mengimplementasikannya. Gambar 5 menunjukkan penyampaian materi berbagi berkas oleh narasumber.



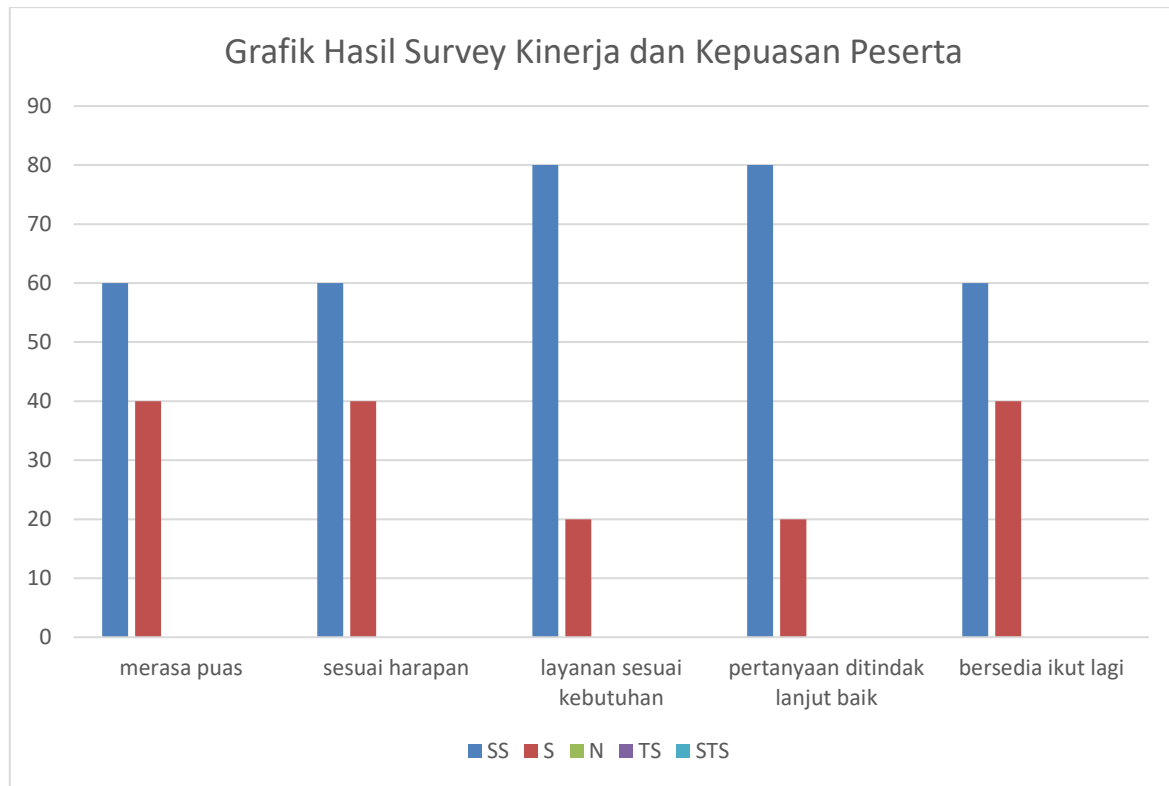
Gambar 5. Penyampaian materi berbagi berkas oleh narasumber

Setelah keseluruhan materi disampaikan, selanjutnya masing-masing peserta dibimbing untuk mempraktikkan satu per satu materi dengan didampingi oleh narasumber dan dibantu oleh mahasiswa. Gambar 6 menunjukkan pendampingan peserta pelatihan pada saat mempraktikkan materi yang disampaikan.



Gambar 6. Pengaplikasian *google drive* oleh para peserta pelatihan

Setelah kegiatan penyampaian materi dan praktik selesai, sebagai langkah evaluasi kegiatan disebar kuesioner kepada seluruh peserta pelatihan. Kuesioner bertujuan untuk melihat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan optimalisasi penggunaan *Google Drive*. Hasil kuesioner ditunjukkan oleh Gambar 7.



Gambar 7. Grafik hasil kuesioner kegiatan pelatihan Google Drive kepada anggota Korem 071/Korem Wijayakusuma

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar ke seluruh peserta pelatihan sebagaimana ditunjukkan oleh grafik di Gambar 7 di atas diperoleh hasil sebesar 60% peserta merasa sangat puas dan 40% merasa puas dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan, 60% peserta merasa sangat setuju dan 40% setuju kegiatan pengabdian sesuai harapan, 80% peserta sangat setuju dan 20% merasa setuju kegiatan pengabdian yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, 80% peserta sangat setuju dan 20% setuju setiap permasalahan/keluhan/pertanyaan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber, serta 60% peserta sangat setuju dan 40% setuju bersedia mengikuti lagi jika ada kegiatan pengabdian masyarakat kedepannya. Rata-rata peserta juga berpendapat bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan bagus dan bermanfaat, dilaksanakan dengan baik sekali, dan materi yang diberikan menarik. Adapun saran yang disampaikan oleh peserta yaitu durasi pelatihan yang perlu ditambah, serta penyampaian materi secara lebih perlahan agar materi bisa terserap oleh peserta dengan lebih maksimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan optimalisasi teknologi *cloud*, yaitu optimalisasi *Google Drive* kepada para prajurit TNI memberikan beberapa keuntungan antara lain pengguna tidak perlu menyimpan terlalu banyak berkas pada penyimpanan di *smarthone* dan laptopnya. *Google Drive* dapat digunakan untuk melakukan penyimpanan data sampai dengan 15 GB secara gratis. Dengan *Google Drive*, prajurit TNI

dapat membagikan berkas dengan mudah pada siapapun dengan mengirimkan tautan dan dapat mengundang orang-orang pilihan sehingga hanya orang-orang tertentu yang dapat melihat dan mengubah berkas tersebut.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan optimalisasi penggunaan Google Drive kepada prajurit TNI anggota Korem 071/Wijayakusuma berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah beberapa peserta belum mengetahui cara menyambungkan perangkat ke wifi yang telah disediakan, sehingga tim harus memandu satu per satu. Permasalahan tersebut mengakibatkan penyampaian materi menjadi kurang maksimal karena untuk mengatasi kendala teknis tersebut menjadikan waktu untuk penyampaian materi menjadi berkurang. Harapannya sebagai perbaikan ke depannya perlu adanya antisipasi agar kendala teknis sejenis tidak terjadi lagi di kegiatan mendatang.

SIMPULAN

Setelah diadakannya pelatihan di bidang pelatihan dan keterampilan *cloud computing* bagi para peserta dapat disimpulkan bahwa:

1. Korem 071 wijaya kusuma mengikuti pelatihan dengan baik, antusias dan interaktif.
2. Dengan bekal ilmu yang didapatkan saat praktik optimalisasi teknologi *cloud* mengenai *google drive*, peserta langsung mengaplikasikannya melalui *handphone* dan laptopnya masing masing.
3. Kegiatan pengabdian ini membuat terjalinnya kerjasama antara Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan Korem 071/Wijayakusuma mengenai pentingnya adaptasi teknologi.
4. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa 60% peserta merasa sangat puas dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, serta 80% sangat setuju pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto dan Korem 071/Wijayakusuma atas kerjasamanya dalam mengikuti pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Giap, Yo Ceng et al. 2020. *Cloud Computing: Teori & Implementasi*. ed. Tonni Limbong. Yayasan Kita Menulis.
- Hiya, Nirmadarningsih et al. 2021. "Pelatihan Penggunaan Google Drive Pada Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Di Lembaga Komunikasi Dan Informasi Dosen (LEMKOMINDO-Indonesia)." *Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)* 1(2): 9–18.
- Jupriyadi, Jupriyadi et al. 2022. "Pelatihan Google Apps Sebagai Penunjang Administratif Di Desa Bandarsari." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3(1): 15.
- Mungkasa, Oswar. 2020. "Bekerja Dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19." *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4(2): 126–50.
- Nugroho, Agung. 2019. "Pelatihan Pemanfaatan Google Drive Untuk Manajemen Dokumen

- Dan File Di Pemerintahan Desa Sidowangi Kabupaten Magelang.” *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (November): 25–30.
- Parga Zen, Bitu, and Muhamad Azrino Gustalika. 2021. “Pelatihan Desain Grafis Photoshop Dan Coreldraw Di Korem 071 Wijayakusuma Guna Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis Bagi Para Anggota TNI.” *Dedikasi Sains dan Teknologi* 1(1): 5–12.
- Questibrilia, Bivisyani. 2020. “Cloud Storage Sebagai Penyimpanan Data Terbaik Berbasis Internet.”
- Retnoningsih, Endang et al. 2021. “Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Google Drive Dan Google Form Untuk Guru.” *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)* 1(1): 17–27.
- Zen, Bitu Parga, Gita Fadila Fitriana, and M. Azrino Gustalika. 2021. “Peran Kompetensi Melalui Berfikir Komputasi Dalam Membangun Karir Di Dunia IT Menuju Era Society 5.0.” *Dedikasi Sains dan Teknologi* 1(2): 94–98.